



PEMERINTAH
KOTA PALOPO

2024

RINGKASAN LPPD



Drs. H. Firmanza DP, S.H., M.Si.
Pj. WALIKOTA PALOPO





RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KOTA PALOPO TAHUN 2024

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, RLPPD adalah informasi yang disampaikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran. Untuk memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Pemerintah Daerah Kota Palopo menyampaikan RLPPD Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Makro

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Capaian kinerja makro yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Laju Kinerja
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	80,77	81,25	0,594
2	Angka Kemiskinan	7,69	7,35	-4,421
3	Angka Pengangguran	7,81	7,64	-2,177
4	Pertumbuhan Ekonomi	4,34	4,4	1,382
5	Pendapatan Per Kapita	54,47	56,65	4,002
6	Ketimpangan Pendapatan	0,367	0,333	-9.264

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo 2025



2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk di antaranya :

1. Urusan Pendidikan

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan pendidikan yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2023	Capaian 2024
1.a.1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	56,98	65,02
1.a.2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	80,85	89,63
1.a.3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	61,59	97,71
1.a.4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	0,48	33,33

b. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi Belanja Urusan Pendidikan di Kota Palopo tahun 2024 sebesar Rp150.395.677.317 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Pendidikan
2. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan pendidikan di Kota Palopo tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat kerusakan bangunan sekolah yang ada;



2. Tidak meratanya penyebaran sekolah dan penyebaran penduduk;
3. Rendahnya keadaan ekonomi sehingga sebagian Masyarakat yang berpenghasilan di bawah rata-rata lebih mendorong anaknya untuk mencari pekerjaan, ketimbang melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi.
4. Masih adanya pola pikir sebagian masyarakat yang menganggap kurang pentingnya Pendidikan;
5. Rendahnya Alokasi Anggaran dari Pemerintah Daerah.;

2. Urusan Kesehatan

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan kesehatan yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2023	Capaian 2024
1.b.1	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	22,3	5,76
1.b.2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	100	100,00
1.b.3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	88,8	90,46
1.b.4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	94	93,91
1.b.5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	95	94,17
1.b.6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	88	102,15
1.b.7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	102	93,82
1.b.8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	80	69,77
1.b.9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	97,4	86,90



1.b.10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	86,7	48,53
1.b.11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	98,7	96,50
1.b.12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	86	94,16
1.b.13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	97,8	96,89
1.b.14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	101	94,50

b. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi Belanja Urusan Kesehatan di Kota Palopo tahun 2024 sebesar Rp63,298,229,797 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan kesehatan di Kota Palopo tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Kurangnya SDM pelayanan penderita hipertensi
- Jumlah sasaran yang tidak sebanding dengan SDM puskesmas
- Belum terintegrasi dengan baik jejaring fasilitas Kesehatan
- Kurang memadai sumber daya informasi untuk mengedukasi pasien
- Protokol pelayanan dan SOP yang tidak jelas



3. Urusan Pekerjaan Umum

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2023	Capaian 2024
1.c.1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan kabupaten/kota	65,3	84,76
1.c.2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan kabupaten/kota	0	0,00
1.c.3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	90,9	92,60
1.c.4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	84,3	85,11
1.c.5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	82,6	85,54
1.c.6	Rasio kepatuhan IMB kabupaten/ kota	100	100,00
1.c.7	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	65,2	54,85
1.c.8.1	Rasio tenaga operator/teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	45,4	85,36
1.c.8.2	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	0	0,00

b. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum

Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum di Kota Palopo tahun 2024 sebesar Rp11,235,588,509 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:



1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
2. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
3. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah
4. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase
5. Program Penataan Bangunan Gedung
6. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya
7. Program Penyelenggaraan Jalan
8. Program Pengembangan Jasa Konstruksi
9. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum di Kota Palopo tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dukungan Anggaran dari berbagai sumber yang belum maksimal.
2. Kurang sinkronnya Data pada Dinas terkait sehingga penentuan kebijakan tidak maksimal.
3. Kurangnya Sumber daya Manusia yang berkompeten dalam bidang pemenuhan pelayanan minimal.
4. Perlunya sosialisasi lebih dalam lagi tentang aturan-aturan terkait dengan pemenuhan pelayanan minimal.

4. Urusan Perumahan

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Perumahan yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2023	Capaian 2024
1.d.1	Hunian untuk penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	100	100,00
1.d.2	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	100	100,00
1.d.3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang	0	5,74



	ditangani		
1.d.4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	7	6,74
1.d.5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	100	78,72

b. Realisasi Belanja Urusan Perumahan

Realisasi Belanja Urusan Perumahan di Kota Palopo tahun 2024 sebesar Rp3,177,861,400 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Perumahan
2. Program Kawasan Permukiman
3. Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)
4. Program Peningkatan Pelayanan Sertifikasi, Kualifikasi, Klasifikasi, Dan Registrasi Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman.

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan di Kota Palopo tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penentuan target serta anggaran pemenuhan kebutuhan dilaksanakan pasca bencana sehingga perhitungan kebutuhan setelah bencana terjadi;
2. Pemahaman terhadap penerapan aturan yang berlaku perlu lebih mendetail;
3. Sinkronisasi data di BPBD daerah dengan data yang ada pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman terkait daerah rawan bencana dan jumlah warga masyarakat yang bermukim di wilayah rawan bencana:
4. Masih terbatasnya SDM dalam menunjang pelaksanaan kegiatan;



5. Urusan Trantibum Linmas

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Trantibum Linmas yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2023	Capaian 2024
1.e.1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100	100,00
1.e.2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	100	100,00
1.e.3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100	100,00
1.e.4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100	3,39
1.e.5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100,00
1.e.6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100	100,00
1.e.7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	100	100,00

b. Realisasi Belanja Urusan Trantibum Linmas

Realisasi Belanja Urusan Trantibum Linmas di Kota Palopo tahun 2024 sebesar Rp10,739,169,216 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Ketentraman Dan Ketertiban Umum
2. Program Penanggulangan Bencana
3. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Trantibum Linmas di Kota Palopo tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya Anggaran untuk sarana prasarana, operasional



penanggulangan bencana baik pada saat pra bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana. terdiri dari Pembentukan Kelurahan Tangguh di 9 wilayah kecamatan, Pengadaan sarana dan prasarana - Mengikutsertakan Diklat aparaturn setempat.

- a. Terbatasnya tenaga yang berkualifikasi tertentu; kurangnya pegawai yang berkualifikasi khusus untuk melakukan penilaian terhadap kerusakan dan kerugian akibat bencana.
- b. Kurangnya anggaran untuk mengoptimalkan kualitas SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palopo, khususnya TRC dan minimnya personil yang memahami manajemen kebencanaan,
- c. Kurangnya Pelatihan Personil untuk Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki BPBD Kota Palopo dibandingkan dengan tugas dan fungsi serta luas daerah kerawanan bencana yang ada di Kota Palopo, baik pelatihan Kebencanaan maupun pelatihan teknologi informasi dan Geografis Informasi Sistem (GIS)
- d. Belum optimalnya anggaran yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk Badan Penanggulangan Bencana, terutama untuk Dana siap pakai yang disimpan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah, yang akan mempercepat proses penanganan dan pemberian santunan terhadap korban .
- e. Belum lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki BPBD Kota Palopo untuk penanggulangan bencana, dibandingkan dengan tingginya intensitas bencana dan luasnya wilayah kerawanan Bencana Kota Palopo,
- f. Jauhnya letak Gedung Logistik dari kantor BPBD sehingga memperlambat penyaluran logistic Ketika terjadi Bencana.
- g. Belum tersedianya fasilitas khusus yang memadai dan ruangan PUSDALOP di BPBD Kota Palopo .
- h. Kurangnya peralatan pendukung rescue untuk tenaga lapangan ketika melakukan pertolongan dan evakuasi korban bencana pada saat terjadi bencana.
- i. Penentuan target serta anggaran pemenuhan kebutuhan;
- j. Pemahaman terhadap penerapan Peraturan Perundang-Undangan;



- k. Sinkronisasi data Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal dengan data yang ada pada Satuan Polisi Pamong Praja;
- l. Masih terbatasnya SDM dalam menunjang pelaksanaan kegiatan;
- m. Belum sinerginya upaya implementasi pelayanan minimal.

6. Urusan Sosial

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kota Palopo pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja Kunci	Capaian 2023	Capaian 2024
1.f.1	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	100	100,00
1.f.2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	100	100,00

b. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi Belanja Urusan Sosial di Kota Palopo tahun 2024 sebesar Rp3,273,250,861 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Pemberdayaan Sosial
2. Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan
3. Program Rehabilitasi Sosial
4. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial
5. Program Penanganan Bencana
6. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kota Palopo tahun 2024 adalah sebagai berikut :



1. Belum semua Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dapat ditangani dan dilayani disebabkan keterbatasan alokasi anggaran yang ada.
2. Terkait hal-hal teknis pelayanan terhadap PPKS ditemukan masalah keterbatasan SDM terlatih dan ketersediaan sarana dan prasarana terutama rumah antara/rumah singgah sebagai *temporary shelter* dalam proses penanganan kasuistik tertentu.
3. Akan halnya sarana dan prasarana yang tersedia belum dapat berfungsi maksimal karena keterbatasan informasi dan keterampilan dalam proses penanganan, seperti Puskesmas di tingkat desa yang semestinya mampu menjalankan fungsi garda terdepan pelayanan, akan tetapi masih terlambat dalam merespon kasus- kasus kedaruratan yang muncul disekitar mereka.
4. Keterlibatan keluarga luas/keluarga pengasuh terhadap pengasuhan PPKS yang masih minim.
5. Belum semua pelayanan PPKS memiliki SOP pelayanan yang baku dalam konteks intervensi kasus-kasus tertentu yang membutuhkan penanganan lanjutan.

3. Hasil EPPD & Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

1. Hasil EPPD Tahun Sebelumnya

Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) untuk Tahun Anggaran 2023 belum disampaikan oleh Kementerian Dalam Negeri selaku evaluator. Namun, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 mengenai Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah secara Nasional Tahun 2023, yang didasarkan pada Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi serta Kabupaten/Kota Tahun 2022, Kota Palopo memperoleh skor EPPD sebesar 2,4333 dengan status kinerja rendah.



2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Laporan Nomor 28.A/LHP/XIX.MKS/05/2024 Kota Palopo berhasil mendapatkan Opini WTP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palopo. Hasil Opini terhadap Laporan Keuangan sembilan (9) kali berturut turut mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2023.

4. Ringkasan Realisasi Penerimaan Dan Pengeluaran Anggaran Daerah

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palopo (Unaudited) Tahun 2024 Realisasi Pendapatan Daerah Kota Palopo tahun 2024 terealisasi sebesar Rp Rp916.791.295.788- atau 93,46%, Realisasi belanja daerah Kota Palopo Tahun 2024 sebesar Rp930.013.173.122,- atau terealisasi 92,51%.

Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kota Palopo Tahun 2024 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pendapatan Asli Daerah	248.604.221.220,00	207.535.850.444,06	83,48
2	Pendapatan Transfer	732.372.107.181,00	709.128.723.301,00	96,83
3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	0	0	0
Jumlah Pendapatan Daerah		980.976.328.401,00	916.791.295.788,00	93,46

No	Jenis Belanja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Belanja Daerah			
1	Belanja Operasi			
	Belanja Pegawai	495.851.813.654	476.314.404.464	96,06
	Belanja Barang dan Jasa	346.824.069.666	307.419.573.229	88,64
	Belanja Bunga	900.000.000	894.669.537	99,41
	Belanja Hibah	45.285.907.374	44.967.371.825	99,30



	Belanja Bantuan Sosial	156.000.000	136.000.000	87,18
	Jumlah Belanja Operasi	889.017.790.694	829.732.019.055	93,33
2	Belanja Modal			
	Belanja Modal Tanah	2.434.826.000	1.443.560.098	59,29
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22.818.773.446	17.251.690.104	75,60
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	34.126.191.207	28.982.997.841	84,93
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	52.801.903.272	49.340.065.874	93,44
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	3.174.691.650	3.062.940.150	96,48
	Jumlah Belanja Modal	115.556.385.575	100.281.154.067	86,78
3	Belanja Tidak Terduga			
	Belanja Tidak Terduga	730.846.000	0	0,00
	Jumlah Belanja Tidak Terduga	730.846.000	0	0,00
	Jumlah Belanja Daerah	1.005.305.022.269	930.013.173.122	92,51

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo, 2024

5. Inovasi Daerah

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kota Palopo memiliki inovasi daerah sebagai berikut :

No	Inovasi Daerah	Keterangan
1	GEREBEK PUS (Gerakan Penyuluhan Ke Pasangan Usia Subur) di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo	Manfaat adanya GEREBEK PUS adalah Pasangan Usia Subur mendapatkan keuntungan dari sisi ekonomi dan kesehatan dengan cara 1. meminimalisir angka kematian maternal; 2. perencanaan kehamilan yang aman, sehat dan diinginkan; 3. Membentuk keluarga yang berkualitas
2	Kader Pintar Bu KB Puskesmas Wara Kota Palopo	Manfaatnya adalah Membantu menyelenggarakan program KB di masyarakat. Kader KB memiliki peran penting dalam upaya pembangunan masyarakat, khususnya dalam hal keluarga berencana. Kader KB dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi dan layanan terkait KB,



3	PEPK-MEDSOS (Peningkatan Efektivitas pelayanan kesehatan berbantuan Sosmed) di UPT Jemput Antar (Dinkes) Kota Palopo	Bagi Masyarakat :a) Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan di UPT Jemput Antar Kota Palopo ; b) Memudahkan masyarakat memperoleh informasi tentang pelayanan Kesehatan di UPT Jemput Antar Kota Palopo.c) Menurunkan angka kematian dan atau kecacatan) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Palopo.
4	PADI KUNING (PALOPO DALAM INOVASI KUAT DAN BERDAYA SAING)	Manfaat terselenggaranya PADI KUNING adalah: 1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. 2.tertatanya Pengelolaan Pemerintahan Daerah 3.Menciptakan Daya Saing kota Palopo
5	Gardu Canting (Gerakan Terpadu Cegah Stunting) Puskesmas Sendana Kota Palopo	Adapun Manfaat dari Inovasi GARDU CANTING (Gerakan Terpadu Cegah Stunting) dari Puskesmas Sendana Kota Palopo adalah :1. Menurunkan Angka Stunting 2. Memberikan Akses masyarakat terhadap Pemahaman Gizi Yang Baik3. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak 4. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat terhadap pentingnya Kesehatan.5. Sebagai Wadah Kolaborasi dan Komunikasi terhadap para stakeholder
6	SERGAP (Sistem Informasi Pengelolaan dan Monitoring Barang Pinjam Pakai) Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Palopo	Manfaat dari Inovasi SERGAP adalah : 1. Meningkatkan Kualitas Layanan dan kepuasan pelanggan;2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja layanan pinjam pakai ; 3. Meningkatkan ketaatan dan efisiensi dalam dimensi waktu ;4. Terciptanya kemudahan dalam koordinasi dan kolaborasi.
7	Pengawasan Rambu Lalu Lintas di Kecamatan Wara Berbantuan Sosial Media "Traffic Guardian"	Implementasi Manajemen Pengawasan Rambu Lalu Lintas di Jalan dalam wilayah Kecamatan Wara dapat memberikan beberapa manfaat bagi:Masyarakat dan Stakeholder lainnya, diantaranya: - Lancarnya arus lalu lintas jalan- Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas- Mengurangi kecelakaan- Mewujudkan sinergi antar lembaga/institusi- Menciptakan lingkungan jalan yang aman dan teratur
8	ORANG KEREN (Optimalisasi Pelaporan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak) di Kota Palopo	Manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakannya Inovasi Orang Keren ini adalah memudahkan masyarakat dalam upaya melaporkan kasus kekerasan, antara lain sebagai berikut : Manfaat untuk Organisasi, Mewujudkan pelayanan pengaduan dalam penanganan kasus kekerasan sehingga diharapkan melalui aksi perubahan ini dapat mendukung program Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam peningkatan pelayanan publik khususnya penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Manfaat bagi pemangku kepentingan : -Memudahkan laporan kekerasan. terpenuhinya layanan pengaduan bagi masyarakat.



9	TO MAKANJA (TOMARUNDUNG TAAT AKAN PAJAK) Pada KELURAHAN TOMARUNDUNG KOTA PALOPO	<p>1. Manfaat bagi Organisasi (pemerintah kelurahan Tomarundung) :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kinerja pelayanan aparatur terkait dengan tugas pokok dan fungsi b. Terbentuknya tim To Makanja yang bertugas melaksanakan jemput bola PBB Secara Door To Door c. Meningkatkan realisasi penerimaan pendapatan PBB setiap tahunnya <p>2. Manfaat bagi masyarakat atau wajib pajak :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Terciptanya kesadaran dan perubahan pola pikir masyarakat wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya membayar PBB b. Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam membayar PBB
10	SIPULUNG (Sistem Pendidik Ulung) Dinas Pendidikan Kota Palopo	<p>Manfaat dari optimalisasi kegiatan pengembangan diri bagi pendidik melalui SIPULUNG(Sistem Informasi Pendidik Ulung) adalah sebagai berikut;</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Manfaat bagi organisasi adalah ; Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. 2. Manfaat bagi stakeholder adalah ; Meningkatnya Layanan Pendidikan yang Berkualitas dan Merata Bagi Masyarakat.
11	SEJUTA SENYUM (KELAS LANJUT USIA)	<p>Manfaat Inovasi Sejuta Senyum (Kelas Lanjut Usia) adalah membantu Lansia agar tetap Sehat, Nyaman dan Mandiri dalam menghadapi usia senjanya.</p>
12	Akulah Tangan Kanan (Aksi Terpadu Untuk Adaptasi dan Penegakan Ketentuan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan)	<p>manfaat dari inovasi "Akulah Tangan Kanan" ini yaitu dapat menyelesaikan masalah penting untuk menangani tugas dan fungsi Bagian SDA yakni memastikan adanya Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan, Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air dan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan dan Lingkungan Hidup.</p>
13	Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laboran bergerak (JASA LABRAK)	<p>Diferensiasi dari pesaing : Pelayanan laboratorium ke rumah pasien dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi organisasi dalam industri pelayanan kesehatan, dapat memberikan layanan yang unik dan lebih nyaman dapat membantu organisasi membedakan dirinya dari pesaing. Potensi peningkatan pendapatan dengan menyediakan layanan laboratorium ke rumah pasien yang dapat meningkatkan profitabilitas Pemerintah Kota palopo dalam pembangunan dan Kesejahteraan Warganya.</p>



14	<p>PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN BERBASIS MICROSOFT ACCES (SIMARCIS-CES) DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA PALOPO</p>	<p>Terciptanya produk teknologi informasi berupa sistem administrasi kearsipan berbasis Microsoft Acces; Peningkatan kinerja dengan mempermudah penyelesaian administrasi surat menyurat yang lebih efektif dan efisien; Terwujudnya pembaharuan administrasi yang dapat diakses oleh setiap bidang di Dinas Perhubungan dalam memperoleh akurasi data yang berkesinambungan; Sebagai bahan evaluasi kebijakan yang kedepannya dapat berlaku; Sebagai kegiatan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam unit kerja; Sebagai stimulus dalam penyelenggaraan kegiatan terkait dengan peningkatan kualitas pelayanan publik di masa mendatang.</p>
15	<p>DIGITALISASI INFORMASI BANTUAN SOSIAL MELALUI GRUP WHATSAPP DI KELURAHAN MAWA</p>	<p>Manfaat bagi Organisasi Efisiensi Komunikasi, dengan Percepatan informasi melalui WhatsApp memungkinkan organisasi untuk dengan cepat dan efisien berbagi informasi tentang bantuan sosial kepada anggota kelurahan. Pesan-pesan dapat disampaikan secara instan dan dapat diterima oleh seluruh anggota grup secara bersamaan dan dengan adanya grup WhatsApp, koordinasi antara anggota kelurahan dan organisasi terkait dapat menjadi lebih efektif.</p>
16	<p>IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG QUR'ANI DI KECAMATAN WARA TIMUR KOTA PALOPO</p>	<p>Implementasi Program Kampung Qur'ani di Kecamatan Wara Timur memiliki manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak dan stakeholder yang terlibat, antara lain: Meningkatkan citra dan reputasi instansi kecamatan sebagai lembaga yang peduli terhadap pembangunan sosial dan keagamaan di wilayahnya. Menjadi wujud nyata dari komitmen pemerintah kecamatan dalam memajukan literasi Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.</p>
17	<p>PERPUSTAKAAN MINI PADA RUANG PELAYANAN KELURAHAN SABBAMPARU KECAMATAN WARA UTARA KOTA PALOPO</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan akses mudah dan terjangkau ke informasi dan sumber daya pendidikan. 2. Mendorong pengembangan literasi di kalangan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran dan pengajaran. 3. Menciptakan ruang belajar dan kolaborasi yang dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal.



18	PENAMBAHAN FITUR "ASAL SAMPAH" DALAM PENINGKATAN SISTEM PENCATATAN ELETRONIK JEMBATAN TIMBANG TPA MANCANI KOTA PALOPO	1. Pengelola TPA Mancani Kota Palopo dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo: Penambahan fitur "Asal Sampah" akan memberikan pengelola TPA Mancani dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang asal sampah yang masuk ke TPA. Hal ini akan memudahkan pengelola dalam pemantauan dan evaluasi terhadap kualitas dan jumlah sampah yang masuk, serta memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang sesuai untuk pengelolaan dan penanganan sampah yang efektif.
19	SI LANCAR (Sistem Layanan Cepat, Akurat dan Responsif) Perizinan pada DPMPSTP Kota Palopo	Penyederhanaan Proses Ketepatan Informasi Responsif Terhadap Pengguna. Meningkatkan Kepuasan Pengguna Mendorong Pertumbuhan Ekonomi
20	KELOMPOK PEMUDA PEDULI SAMPAH DI KELURAHAN SURUTANGA KECAMATAN WARU TIMUR KOTA PALOPO	Tanggung Jawab Sosial: Mendorong komunitas untuk merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan mereka. Ini dapat mencakup kampanye kesadaran dan pembuatan lingkungan yang bersih sebagai norma sosial. Perluas Model Ke Komunitas Lain: Menggunakan keberhasilan kelompok pemuda ini sebagai model untuk menginspirasi pembentukan kelompok serupa di kelurahan dan komunitas lain di seluruh daerah. Hal ini dapat membantu menjadikan upaya keberlanjutan sebagai gerakan yang lebih besar. Evaluasi dan Pemantauan: Terus memantau dan mengevaluasi dampak aksi perubahan ini pada lingkungan, partisipasi pemuda, dan komunitas secara keseluruhan. Data dan pemahaman yang diperoleh dari evaluasi ini dapat digunakan untuk perbaikan dan pertumbuhan berkelanjutan.
21	E-TERA (Elektronik Layanan Tera)	1. Memudahkan setiap perorangan/perusahaan wajib tera/tera ulang dalam mengajukan permohonan layanan publik tera/tera ulang 2. Efisiensi Waktu dan Biaya 3. Kemudahan administrasi 4. Kemudahan berbagi informasi 5. Keamanan Data 6. Ramah Lingkungan yakni mengurangi Penggunaan Kertas (Paperless)



22	GARDA TRANTIBUM (KELOMPOK PENYELENGGARA PERATURAN DAERAH KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM)	<p>Internal</p> <p>(1) Meningkatkan kemampuan Kepemimpinan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya;</p> <p>(2) Mendukung percepatan Reformasi birokrasi;(3) Meningkatkan kinerja organisasi di Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat;</p> <p>(4) Efisiensi, Efektivitas Tempat waktu tenaga dan biaya;</p> <p>b. Eksternal</p> <p>(1) Percepatan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik yaitu penegakan peraturan daerah;</p> <p>(2) Dapat mengendalikan, monitoring dan evaluasi penanganan pelanggaran Peraturan Daerah dengan kolaborasi kelompok yang efektif dan efisien.</p> <p>Memberikan peran serta dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan atas pelanggaran Peraturan Daerah</p>
23	Layanan DI MEDSOS (Digital Media Sosial) Kelurahan Songka Kota Palopo	<p>MANFAAT INOVASI DI MEDSOS</p> <p>Pembangunan Komunitas dan Advokasi Komunitas Online: Media sosial memfasilitasi pembentukan komunitas berdasarkan minat, hobi, atau tujuan bersama, memungkinkan interaksi dan dukungan antar anggota.</p> <p>Kampanye Sosial dan Politik: Platform ini digunakan untuk mengorganisir kampanye, menyebarkan kesadaran tentang isu-isu sosial, dan mendorong perubahan positif.</p> <p>Memberikan kepuasan kepada masyarakat kelurahan Songka Kota Palopo melalui proses Pelayanan Cepat, Mudah dan Murah.</p>
24	Si ELIT BANKSA (Sistem Informasi Penelitian dan Pengembangan Teknopark Sagu) Kota Palopo	<p>Manfaat dari Keberadaan Sistem Informasi Penelitian dan Pengembangan Teknopark Sagu (Si ELIT BANKSA) di Kota Palopo :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran Teknopark Sagu di Kota Palopo; 2. Tersedianya media dokumentasi dari kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknopark Sagu di Kota Palopo; 3. Tersosialisasinya kegiatan Penelitian dan Pengembangan komoditas Sagu dalam wadah sebuah Teknopark di Kota Palopo



25	SIKEPO (Sistem Informasi Kelurahan Ponjalae) kota Palopo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelayanan di kelurahan Ponjalae 2. Meningkatkan pelayanan di kelurahan Ponjalae; 3. Meningkatkan kepercayaan Publik atas kinerja kelurahan Ponjalae
26	SiDUPPA (Sistem Informasi Data Urusan Pemerintahan Perencanaan Anggaran) Kota Palopo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung kemudahan dalam pemanfaatan aplikasi SIPD dan aplikasi KRISNA-DAK 2. Mendukung Pemerintah Kota Palopo dalam Penyediaan Data bagi yang membutuhkan secara up to date 3. Sebagai pendukung dalam mendapatkan Dana DAK dari Pemerintah Pusat; 4. Mendukung dalam pencapaian keberhasilan Program dan Kegiatan Pembangunan di Kota Palopo;
27	SIPORAIKI (Sistem Pelaporan Standar Pelayanan Minimal, Akurat dan Sistematis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) menjadi lebih efisien 2. Mempercepat dan mempermudah pekerjaan laporan SPM (Standar Pelayanan Minimal) karena semua pekerjaan dilakukan secara sistem; 3. Menghemat biaya operasional untuk sumber daya manusia yang tidak terlalu dibutuhkan.
28	WARA BERBENAH (Pelayanan Informasi Pembangunan Melalui Tata Kelola Data Potensi Kecamatan Berbasis Teknologi)	<p>Manfaat yang dapat diperoleh adalah Terwujudnya sistem pelayanan informasi di Kecamatan Wara Kota Palopo yang berbasis IT, informasi potensi kecamatan dapat diakses dan memudahkan masyarakat untuk melihat perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kecamatan Wara.</p>



29	PATIKALA (PENSIUN ALA ELEKTRONIK KOTA PALOPO)	<p>mewujudkan Visi Kota Palopo untuk mewujudkan Palopo sebagai kota maju, inovatif dan berkelanjutan serta salah satu Misi Kota Palopo untuk memodernisasi layanan publik, meningkatkan kualitas aparatur dan tata kelola pemerintahan. Manfaat Bagi Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Palopo</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempercepat proses pelayanan pengajuan pensiun PNS di BKPSDM Kota Palopo; - Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pengajuan pensiun PNS Pemerintah Kota Palopo; - Meningkatkan kinerja BKPSDM Kota Palopo dalam memberikan pelayanan di bidang kepegawaian khususnya pelayanan pensiun. Manfaat Bagi Calon Pensiunan OPD dan/atau calon pensiunan di lingkungan Pemerintah Kota Palopo dimudahkan dalam pelayanan pengurusan pensiun karena proses birokrasi yang lebih sederhana dan efisien serta dapat memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pensiun Online berbasis web sebagai sarana pengajuan usulan pensiun serta sebagai alat kontrol status SK pensiun PNS pada Pemerintah Kota Palopo.
30	SI PELAYAN PBB (Sistem Peningkatan Layanan Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan Berbasis Web)	<p>Manfaat yang diperoleh dari inovasi dan aksi perubahan ini adalah peningkatan kompetensi/kemampuan yang lebih baik secara digitalisasi berdasarkan hasil inovasi sehingga aparat bisa menjadi lebih profesional dalam melakukan pelayanan secara mudah cepat dan transparan, yang juga berdampak pada peningkatan kinerja organisasi dengan memudahkan dan mempercepat layanan. Manfaat bagi masyarakat adalah memberikan kepuasan masyarakat penerima layanan melalui proses pelayanan yang cepat, mudah dan transparan. Tidak perlu bolak balik ke Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Palopo untuk mengurus administrasi atau melengkapi administrasi yang belum diketahui masyarakat. Untuk itu layanan SI PELAYAN PBB hadir untuk memudahkan masyarakat untuk pelayanan administrasi di Kelurahan Surutanga.</p>
31	KOPI MANTAP (KOLABORASI TIGA PILAR TRANTIB PLUS SINERGITAS MITRA TRANTIB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas hidup 2. peningkatan keamanan publik 3. Penguatan penegakan hukum dengan masyarakat 4. Peningkatan infrastruktur keamanan 5. Pengurangan konflik sosial 6. Membangun sosial dan kultural



32	"OPU DATU" Pengelolaan Untuk Data Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	<p>"OPU DATU"</p> <p>Pengukuran yang Lebih Tepat: Inovasi teknologi memungkinkan pengelolaan UTTP yang lebih akurat, mengurangi kesalahan dalam pengukuran, dan memastikan bahwa semua alat ukur beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini penting untuk menjaga keadilan dalam perdagangan dan mencegah kecurangan.</p> <p>Konsistensi Data: Dengan sistem digital yang terintegrasi, data terkait UTTP dapat disimpan dan diakses secara konsisten, mengurangi risiko ketidaksesuaian atau manipulasi data yang sering terjadi pada sistem manual.</p> <p>Proses Tera dan Kalibrasi yang Lebih Cepat: Inovasi memungkinkan otomatisasi dalam proses tera (verifikasi alat ukur) dan kalibrasi, sehingga waktu yang diperlukan untuk setiap proses dapat dipercepat. Ini mengurangi beban kerja bagi petugas dan mempercepat pelayanan kepada pelaku usaha.</p> <p>Pencegahan Kecurangan: Dengan adanya sistem yang lebih transparan dan termonitor secara digital, peluang untuk melakukan kecurangan dalam pengukuran dapat ditekan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan konsumen dan mitra dagang.</p>
33	SIMPONI CERIA (Sistem Pendaftaran Online Cepat Ringkas dan Akurat) RSUD Sawerigading Kota Palopo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya pelayanan prima serta kepuasan masyarakat dalam rangka mewujudkan efektifitas dan efisiensi ; 2. Meminimalisir terjadinya penyakit menular di lingkungan Rumah Sakit. 3. Mempercepat proses pendaftaran dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pendaftaran dibandingkan dengan metode manual. 4. Meningkatkan transparansi proses pendaftaran dengan menyediakan pelacakan status pendaftaran dan audit trail yang jelas.



34	PIKMOL (Peta informasi IKM online)	<p>Manfaat Inovasi PIKMOL untuk :Manfaat Inovasi PIKMOL untuk :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya IKM Kota Palopo2. Memudahkan IKM dalam memasarkan produknya3. Memudahkan masyarakat lokal dan luar Kota Palopo dalam mendapatkan informasi IKM.4. Memudahkan masyarakat dalam memilih produk IKM.5. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan harga pasar yang terjangkau dan sesuai keinginan.
----	------------------------------------	--

Sumber : Badan Penelitian dan Pembangunan Daerah Kota Palopo Tahun 2024